

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Dari hasil wawancara terhadap 8 pasang pelaku perceraian dapat diketahui bahwa faktor faktor penyebab perceraian dapat disebabkan dari faktor internal maupun eksternal. Faktor penyebab perceraian di Desa Mertapada Kulon yang merupakan faktor internal yaitu faktor ekonomi, peselisihan dan pemabuk. Sedangkan faktor eksternal penyebab perceraian yaitu faktor perselingkuhan dan dorongan keluarga.
2. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir terjadinya perceraian di Desa Mertapada Kulon ialah dengan memediasi para pihak yang ingin memutuskan perkawinan atau bercerai dengan memberikan nasihat dan konsekuensi yang terjadi apabila perceraian itu terjadi dan juga memberikan bimbingan konseling untuk pasangan suami istri yang ingin menyelesaikan permasalahan dalam rumah tangga.

#### B. Saran

Berdasarkan kenyataan yang sudah diuraikan di atas, maka penulis menyarankan:

1. Sebagai pasangan suami sitri harusnya dapat lebih meningkatkan keimanannya, serta harus bisa saling memahami dan saling mengerti terhadap pasangan dan juga meningkatkan komunikasi terhadap pasangan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam membina rumah tangga. Dan pasangan suami istri pun harus paham bahwa tujuan perkawinan itu bukan hanya sekedar pemenuh kebutuhan lahir maupun batin. Akan tetapi perkawinan itu merupakan ibadah kepada Allah SWT sebagai ajaran agama.
2. Kepada perangkat Desa Mertapada Kulon untuk lebih meningkatkan pelayanan dalam hal memediasi kepada para pihak yang ingin melakukan perceraian.

3. Kepada lembaga pengurus perkawinan yakni Kantor Urusan Agama (KUA) terutama kepada Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4), supaya lebih mengintensifkan kembali tentang pemahaman berumah tangga kepada para calon pengantin yang ingin mendaftarkan perkawinannya di Kantor Urusan Agama, agar dapat menghayati perlunya membina rumah tangga yang sakinah mawaddah dan warahmah yang merupakan tujuan dari kehidupan berumah tangga itu sendiri.

